

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tas menjadi salah satu produk penting yang digunakan oleh masyarakat Indonesia. Hampir seluruh masyarakat Indonesia menjadikan tas sebagai pilihan mereka untuk membawa beragam jenis kebutuhan mulai dari laptop, dompet, buku, dan barang-barang lainnya. Karena adanya kebutuhan tersebut, penjualan tas di Indonesia meningkat setiap tahunnya. Dengan beragam ukuran tas yang beredar dipasar Indonesia, membuat masyarakat dapat menyesuaikan tasnya dengan kebutuhannya masing-masing. Salah satu jenis tas yang banyak dimiliki oleh masyarakat Indonesia adalah tas jenis *handbag*.

Sejarah mencatat bahwa tas sudah ada sejak zaman prasejarah, yang terbuat dari kulit dan kayu. Saat itu tas kulit digunakan untuk menampung makanan sedangkan tas kayu sering digunakan untuk menampung es, (Farid., 2005) menjelaskan “Tas adalah suatu alat yang biasanya berbentuk wadah yang fleksibel atau tidak kaku.” Definisi tas menurut kamus Merriam-Webster (Merriam-Webster., t.t.) adalah “*Typically, a pliable receptacle that can be sealed for the purpose of holding, storing, or transporting something*”, biasanya, wadah lentur yang dapat disegel untuk tujuan menampung, menyimpan, atau mengangkut sesuatu. Pada zaman Mesir kuno, penggunaan tas sebagai ikat pinggang, sulaman dan hiasan pada setiap tas mencerminkan status sosial masyarakat, seiring berjalannya waktu, terciptalah dompet atau biasa disebut “*Totebag*” terkesan lebih simpel dan praktis untuk dibawa. untuk penggunaan sehari-hari dan terbuat dari kulit kancing. Dengan adanya produk tas sangat mempermudah orang-orang untuk membawa barang bawaannya dengan tas, dengan sistem digemblok, ditenteng, dan diselempangkan akan sangat mempermudah membawa barang bawaan yang cukup banyak. Hal ini diperkuat dengan kajian-kajian historis, antropologi, dan arkeologi Pemimpin Eksekutif dari Museum Auckland (Gaimster., 2019) mengatakan:

"The bag has evolved alongside human civilization. From the time humans started crafting tools, the need for bags arose to transport them. Archaeological findings indicate that nomadic hunter-gatherers fashioned bags from animal skins or plant

materials to carry their tools, weapons, and personal belongings as they moved between waterholes. ..."

Namun ketahanan tas *handbag* sering sekali menjadi topik perbincangan di kalangan desainer tas, hal ini dikarenakan ketika musim hujan tas *handbag* tidak cukup menahan air agar tidak mudah masuk ke dalam tas dan membasahi barang bawaan, bahkan membuat tas itu sendiri mengalami kerusakan. Walaupun sudah banyak tas dengan bahan anti air, namun tas jenis *handbag* dirancang dengan material yang cukup sensitif. Material seperti kulit sangat rentan mengalami kerusakan, tas jenis *handbag* masih ada kemungkinan air masuk kedalam tas dan tas mengalami kerusakan dikarenakan air hujan dan cuaca yang lembab.

(Rahayu dkk., 2018) menjelaskan bahwa Indonesia, sebagai negara tropis, mengalami hanya dua musim, musim hujan dan musim kemarau. Biasanya, musim hujan berlangsung dari bulan Oktober hingga Maret, sementara musim kemarau terjadi pada bulan April hingga September. Meskipun musim berjalan secara teratur, pergeseran musim dapat terjadi. Salah satu faktor yang menyebabkan perubahan musim di wilayah Indonesia adalah fenomena *Indian Ocean Dipole (IOD)*. Musim hujan adalah salah satu dari dua musim yang ada di negara tropis seperti negara Indonesia, curah hujan yang cukup tinggi ketika musim hujan membuat mobilitas masyarakat Indonesia menjadi lebih sulit. Masyarakat yang sering berpergian menggunakan transportasi umum maupun berjalan kaki semakin sulit untuk berpergian, hal ini dikarenakan keraguan ketika berpergian barang bawaan dan tas menjadi basah terkena air hujan. Curah hujan yang cukup tinggi membuat barang bawaan dan tas yang di bawa oleh masyarakat Indonesia dapat terkena air hujan walaupun sudah banyak tas memiliki bahan anti air, namun terkadang tidak jarang ketika curah hujan tinggi membuat air hujan masuk kedalam tas yang sedang digunakan dan risiko merusak tas.

Rain cover bag adalah sebuah alat atau produk yang digunakan untuk menjaga agar tas tidak terkena air hujan. Sama seperti jas hujan untuk manusia, menurut (Apriliyani, 2021) Pakaian pelindung hujan menjadi kebutuhan penting saat beraktivitas di luar ruangan selama cuaca sedang hujan. Hanya dengan memakai *rain cover bag* akan menjaga air agar tetap tidak mengenai tas yang sedang digunakan, sehingga barang-barang yang sedang di bawa tidak terkena air hujan dan menghindari tas dari risiko kerusakan. Ada

berbagai macam *brand rain cover bag* dengan berbagai macam desain dan kualitas yang beredar dipasar Indonesia pada saat ini. Namun yang menjadi perhatian penulis adalah minimnya *rain cover bag* yang dapat melindungi tas berjenis *handbag* dari air dan beragam jenis kerusakan.

Rain cover bag yang beredar di pasar Indonesia pada umumnya memiliki dimensi yang cukup untuk digunakan pada tas punggung, jarang sekali menemukan *rain cover bag* yang memiliki ukuran yang bisa digunakan untuk tas berjenis *handbag*. Tas semacam *handbag*, *shoulderbag*, dan *crossbody bag* yang tidak memiliki ketahanan lebih terhadap air, hal ini disebabkan karena tas berjenis *handbag* umumnya menggunakan material yang cukup rentan dengan beragam risiko kerusakan, hal ini disebabkan karena tas *handbag* biasanya dirancang untuk kebutuhan *fashion*. Jenis tas *handbag* masuk kedalam kategori *fashion bag*, namun tidak jarang juga tas berjenis *handbag* dirancang dengan mengutamakan kebutuhan.

Rain cover bag sangat membantu untuk melindungi tas dari risiko kerusakan, termasuk tas yang memiliki daya tahan kurang baik. *Rain cover bag* yang mudah disimpan dan dibawa oleh pengguna tas *handbag* akan sangat membantu ketika hujan turun dengan tiba-tiba, sistem pemasangan yang mudah dan cepat kering akan sangat membantu pengguna tas *handbag* agar tas mereka tidak mudah mengalami risiko kerusakan. Salah satu brand dari negara Singapura “Cloversac” memiliki *rain cover bag* untuk tas jenis *handbag*, namun ketika dilipat dimensi *rain cover bag* masih tergolong besar. Hal ini dikarenakan *rain cover bag* yang dikeluarkan oleh Cloversac hanya memiliki satu jenis ukuran 60cm x 45cm. Masih sedikit sulit untuk menemukan *rain cover bag* untuk tas jenis *handbag* dipasar Indonesia.

1.2 Identifikasi Masalah

Maka dari itu, berdasarkan permasalahan yang ada pada uraian di latar belakang, identifikasi masalah untuk perancangan ini adalah :

- A. Desain *rain cover bag* yang beredar dipasar Indonesia jarang memiliki ukuran untuk tas berjenis *handbag*.
- B. Desain *rain cover bag* untuk tas berjenis *handbag* belum memiliki dimensi yang cukup kecil saat dilipat.

1.3 Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah yang ada, Berikut adalah rumusan masalah:

- A. Perlunya perancangan produk *rain cover bag* untuk tas berjenis *handbag* untuk menjaga agar tas tidak mudah terkena air.
- B. Dimensi desain produk *rain cover bag* untuk tas berjenis *handbag* ketika dilipat dan ingin disimpan memiliki dimensi yang kecil dan dapat dengan mudah disimpan dalam tas berjenis *handbag*.

1.4 Pertanyaan Penelitian

- A. Design seperti apa yang cukup melindungi tas berjenis *handbag* agar tidak mudah terkena air dan menghindari dari beragam jenis kerusakan?
- B. Bagaimana sistem penyimpanan ketika produk *rain cover bag* untuk tas berjenis *handbag* selesai digunakan?

1.5 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah tersebut, maka dibentuk tujuan perancangan adalah merancang produk *rain cover bag* untuk memproteksi tas berjenis *handbag* agar terhindar dari beragam jenis kerusakan dan sistem penyimpanan agar mudah di simpan didalam tas untuk di bawa berpergian.

1.6 Batasan Masalah

Batasan masalah pada perancangan ini akan berfokus pada:

- A. Perancangan produk *rain cover bag* berfokus untuk tas berjenis *handbag*.
- B. Perancangan berfokus untuk memproteksi tas berjenis *handbag* agar terhindar dari kerusakan menggunakan produk *rain cover bag*.
- C. Produk dirancang dengan aspek *form follow function*.
- D. Pengambilan data tas *handbag* dan produk *rain cover bag* yang ada dipasar Indonesia.
- E. Perancangan produk *rain cover bag* untuk segala kalangan pria dan wanita yang memiliki tas berjenis *handbag*.

1.7 Ruang Lingkup Penelitian/Perancangan

Dalam perancangan produk *rain cover bag* ini akan berfokus pada perlindungan untuk tas berjenis *handbag*. Desain dan dimensi yang cukup untuk melindungi tas berjenis *handbag*. Ketika dilipat produk *rain cover bag* tidak memakan banyak tempat agar mudah di simpan dalam tas ketika berpergian.

1.8 Manfaat Penelitian

- A. Lebih memahami apa yang diinginkan oleh pasar pengguna berjenis *handbag* dan dapat memenuhi kebutuhan pasar tersebut.
- B. Pengguna tas berjenis *handbag* akan mendapatkan kenyamanan dan proteksi lebih ketika menggunakan berjenis *handbag*.
- C. Kepedulian masyarakat terhadap tas berjenis *handbag* dan barang bawaan yang digunakan akan lebih meningkat.
- D. Tingkat kerusakan pada tas *handbag* akan berkurang.

1.9 Sistematika Penulisan Laporan

Dalam penulisan artikel ilmiah ini, agar pembahasan terfokus pada pokok persoalan dan tidak meluas ke persoalan lain, maka penulis telah membuat sistematika penulisan artikel ilmiah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam BAB I ini penulis membahas tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penulisan, dan Sistematika Penulisan.

BAB II KAJIAN

Dalam BAB II penulis membahas tentang kajian, kajian - kajian yang peneliti tulis diantaranya adalah penjelasan mengenai data-data terkait dengan penelitian, seperti kajian teoritik, kajian tentang data empirik, kajian lapangan, serta ringkasan dari data-data yang dibutuhkan dalam penelitian.

BAB III METODE

Dalam BAB III dalam penelitian ini berisi tentang metode penelitian, metode penelitian menjelaskan bahwa penelitian termasuk dalam jenis penelitian perancangan. Penelitian menggunakan data primer dan sekunder yang di peroleh melalui wawancara dan observasi. Dengan pendekatan ilmiah secara kuantitatif dan kualitatif.

BAB IV PEMBAHASAN

Dalam BAB IV berisi analisis serta pembahasan terkait hasil pengolahan data. Dalam bab ini penulis menjelaskan bagaimana proses yang peneliti lakukan untuk menganalisis data yang diperoleh. Hasil dari pembahasan ini digunakan untuk menjawab apa yang menjadi pertanyaan dalam penelitian. Dalam bab ini menjelaskan perancangan produk dengan metode *Design Thinking*.

BAB V KESIMPULAN

Bab V berisi tentang tulisan peneliti terkait kesimpulan yang di dasarkan hasil yang telah didapatkan dan di dipaparkan pada bab sebelumnya. Setelah itu, peneliti juga menjelaskan keterbatasan dari penelitian ini sehingga dapat menjadi saran untuk dikembangkan di penelitian selanjutnya.